

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Harga saham digunakan sebagai proksi nilai perusahaan karena harga saham merupakan nilai yang bersedia dibayar pembeli atau investor. Tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dengan hati-hati dan tepat, mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi kinerja umum perusahaan. Kebijakan keuangan berperan penting bagi kelangsungan perusahaan. Bagi para pemegang saham dengan tujuan investasi jangka panjang kebijakan keuangan menjadi penting untuk dicermati.

Perusahaan harus mempertimbangkan setiap keputusan strategis yang akan diambil yang berhubungan dengan kegiatan bisnis perusahaan karena akan berdampak terhadap para pemegang saham. Kesejahteraan pemegang saham akan meningkat seiring dengan meningkatnya harga saham perusahaan. Peningkatan tersebut dapat tercapai apabila perusahaan mampu memberikan pengembalian investasi yang lebih besar dari biaya modal investasi yang dikeluarkan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus mampu untuk mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan nilai perusahaan.

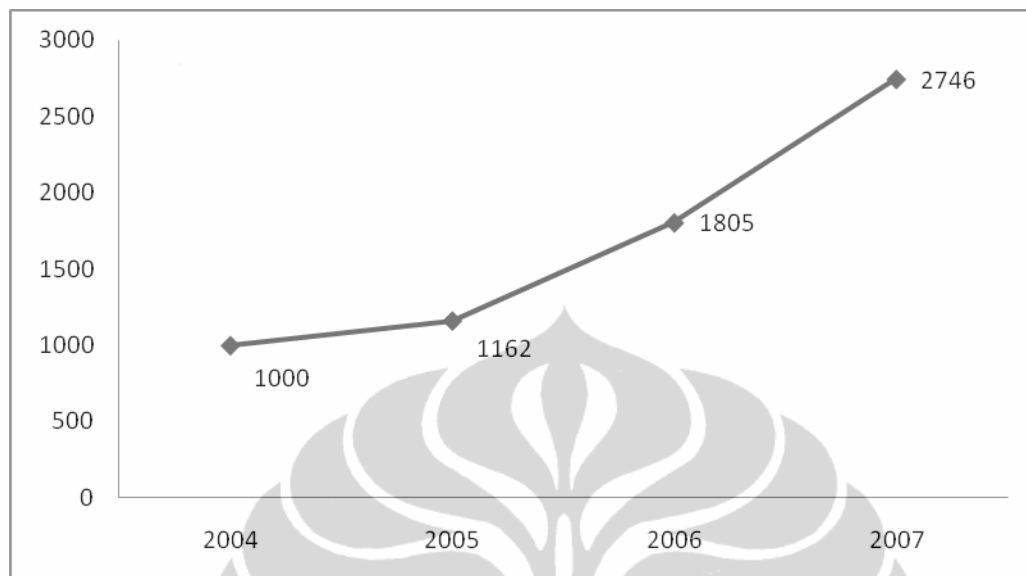
Pada lingkungan pasar modal, laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan sumber informasi sangat penting yang dibutuhkan oleh sebagian besar pemakai laporan dan atau pelaku pasar serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan emiten untuk mendukung pengambilan keputusan. Penelitian ini mengkaji kebijakan keuangan perusahaan yaitu laba bersih, dividen, pendanaan, investasi. dividen mengandung informasi akan prospek perusahaan.

Laba bersih merupakan hak dari pemegang saham dan pemberi pinjaman. Laba bersih yang dibagikan adalah dividen, yang besar kecilnya mempengaruhi persepsi investor. Apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen,

mungkin diartikan oleh pemodal sebagai sinyal akan membaiknya kinerja perusahaan di masa datang. Ke depan dengan demikian perusahaan enggan mengurangi dividen, karena khawatir dianggap sinyal buruk tentang kinerja perusahaan. Pendanaan berdasarkan pada *pecking order theory*, menyatakan bahwa urutan pendanaan berdasarkan pendanaan yang memiliki resiko lebih kecil yaitu pertama laba ditahan, diikuti dengan hutang dan yang terakhir ekuitas baru (Ross dkk. 2007). Pendanaan digunakan perusahaan untuk melakukan investasi yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan perusahaan yang pada akhirnya akan menaikkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Investasi aset tetap merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi. Keputusan mengalokasikan aset tetap tersebut dalam usulan-usulan investasi harus dipertimbangkan dengan cermat. Penggunaan dana perusahaan dengan pertimbangan resiko, biaya modal dan prospeknya merupakan hal banyak dicermati oleh investor.

Penelitian ini diilhami oleh tingkat kejatuhan bursa yang mulai terjadi pada paruh kedua tahun 2008 yang menurut para beberapa ahli digerakkan oleh sentimen pasar. Padahal kondisi perusahaan tersebut secara fundamental baik. Penelitian ini menarik karena ingin melihat faktor-faktor fundamental, yang dalam penelitian ini diwakili oleh laba bersih, dividen, laba ditahan, hutang dan investasi berpengaruh terhadap harga saham yang merupakan proksi dari nilai perusahaan.

Periode penelitian yang dilakukan pada tahun 2006 dan 2007 dikarenakan tingkat kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang berlangsung tajam pada periode tersebut. Kenaikan rata-rata tahunan IHSG sepanjang tahun 2004 – 2007 adalah sekitar 40% atau jika dibanding tingkat IHSG pada tahun 2004 yang baru berada pada level 1000 dan kemudian berada pada level 2746 pada akhir tahun 2007 menunjukkan indeks telah naik sebesar 270% sepanjang periode tersebut, sebuah rekor pertumbuhan baru sepanjang berdirinya bursa. Dan rata-rata kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2006 dan 2007 sebesar 53%. Gambaran tentang pergerakan IHSG sepanjang tahun 2004 – 2007 terlihat dalam gambar di bawah ini :



Gambar 1.1. Indeks Harga Saham Gabungan 2004 – 2007

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh laba bersih terhadap dividen
2. Bagaimana pengaruh dividen terhadap laba ditahan
3. Bagaimana pengaruh laba ditahan terhadap hutang
4. Bagaimana pengaruh hutang terhadap investasi
5. Bagaimana pengaruh laba ditahan terhadap investasi
6. Bagaimana pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan
7. Bagaimana pengaruh investasi terhadap nilai perusahaan
8. Bagaimana pengaruh laba bersih terhadap nilai perusahaan

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh laba bersih terhadap dividen pada tahun 2006 dan 2007.
2. Mengetahui pengaruh dividen terhadap laba ditahan pada tahun 2006 dan 2007
3. Mengetahui pengaruh laba ditahan terhadap hutang pada tahun 2006 dan 2007
4. Mengetahui pengaruh laba ditahan terhadap investasi pada tahun 2006 dan 2007
5. Mengetahui pengaruh laba ditahan terhadap investasi pada tahun 2006 dan 2007
6. Mengetahui pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan pada tahun 2006 dan 2007
7. Mengetahui pengaruh investasi terhadap nilai perusahaan pada tahun 2006 dan 2007
8. Mengetahui pengaruh laba bersih terhadap nilai perusahaan pada tahun 2006 dan 2007

1.4 Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode studi pustaka, yaitu membaca teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan tujuan penelitian serta mengolah data sekunder yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data laporan keuangan perusahaan yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEJ dan telah diaudit dan perusahaan tersebut tercatat pada tahun 2006 dan 2007. Pengolahan data menggunakan prosedur statistik *Structural Equation Model* (SEM).

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan karya akhir ini terdiri dari 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas mengenai teori-teori yang relevan dengan penelitian. Dalam bab ini juga akan dibahas mengenai *Structural Equation Model* (SEM) yang digunakan dalam pengolahan data.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai jenis data, sumber data, model penelitian, penjelasan variabel dan cara pengolahan data.

BAB IV : BURSA EFEK INDONESIA

Bab ini memberikan gambaran umum Bursa Efek Indonesia yaitu profil dan perkembangan dari tahun 2004-2007 berdasarkan data-data yang dipublikasikan.

BAB V: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini juga akan membahas secara rinci tentang hasil perhitungan *Structural Equation Model* (SEM) serta penafsirannya berdasarkan teori-teori yang ada.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dengan hasil penelitian dan saran bagi kemajuan penelitian sejenis kedepan.